

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pendampingan Penerapan, Penanganan, dan Pencegahan Covid-19
di Desa Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo**

Lokasi: Jl. Argopuro, Dsn. Jambaran, Desa. Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab.
Situbondo.



Disusun oleh:

Iin Zainab

NIM. 1730500175

Diperiksa oleh:

Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NIDN. 0727038403

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Nurul Jadid

Tahun 2020
HALAMAN PENGESAHAN

SURAT TUGAS



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN
& PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**

PP. Nurul Jadid
Karunganyar Paiton
Probolinggo 67291
T: 0888-3877-077
ip3m@nuj.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/3831/A.1/05.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : **IIN ZAINAB**
NIM : 1730500175
Prodi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema "**KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 11 Mei 2020




FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT TUGAS.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis situasi.....	1
B. Alasan memilih program.....	1
BAB II: METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Tahapan kegiatan.....	3
B. Waktu dan tempat pelaksanaan.....	4
C. Manfaat kegiatan.....	4
D. Keterlibatan masyarakat.....	4
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	6
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV: PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Untuk membantu meringankan tugas satgas Covid-19 di Desa Plalangan menjaga kesehatan masyarakat Desa Plalangan serta guna untuk mencegah penularan pandemi Covid-19, serta mengajak masyarakat untuk menyadari pentingnya pencegahan Covid-19 maka perlu adanya kegiatan pendampingan pencegahan penularan Covid-19 baik secara lahir dan batin. Pendampingan pencegahan penularan Covid-19 tersebut bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam program kegiatan ini adalah untuk meringankan beban Satgas Covid-19 di Desa Plalangan, membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan diri, memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan pembuatan disinfektan serta mengajak masyarakat mengamalkan do'a-do'a sebagai bentuk usaha religius dalam pencegahan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti koordinasi dengan kepala desa dan perangkatnya dengan melakukan wawancara terkait pencegahan Covid-19, melakukan survey lapangan untuk mengetahui keadaan Desa Plalangan dan tempat yang dirasa perlu untuk dilaksanakan pendampingan, melaksanakan kegiatan pendampingan terhadap masyarakat, yang terakhir yaitu tahap evaluasi untuk melalui wawancara dengan perangkat Desa Plalangan dengan melakukan wawancara terkait manfaat atau kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi kurang dari 1 bulan (07–31 Mei 2020). Keterlibatan dari berbagai pihak, yaitu perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat di Desa plalangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipihkan rahmat-Nya kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik UNUJA 2020 ini lancar. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah yakni diinul Islam, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu kami baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
3. Achmad Fawaid, M.A., M.A selaku ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Dr. Akmal Mundiri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
5. Warga masyarakat RT/RW 11/01 Dsn. Jambaran, Desa. Plalangan, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
6. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridloi oleh Allah SWT dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis

berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Situbondo, 30 Mei 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Plalangan merupakan merupakan salah satu Desa di Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo. Dihimpun dari infocovid19.jatimprov.go.id bahwa data penduduk Situbondo saat ini yang ODP 294 dengan rincian dipantau: 50 selesai: 244 meninggal: 0, PDP 32 dengan rincian pengawasan: 9 selesai 23 dan meninggal: 0, confirm: 12 dengan rincian sembuh: 8 dirawat: 4 meninggal: 0.¹ Melihat dari data yang di upload oleh [www. Timesindonesia.co.id](http://www.timesindonesia.co.id) bahwa di kecamatan sumbermalang ODP: 5, PDP: 0, positif covid-19: 0.² Di Desa Plalangan tercatat penduduk yang ODP: 1 PDP: 0, dan positif covid-19: 0.³

Sejak tanggal 20 bulan April aparat desa berinisiatif membentuk relawan satgas covid-19 yang ditempatkan di posko covid-18. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi masyarakat yang datang dan pergi dari desa Plalangan, baik warga asli ataupun warga desa lain yang melintasi desa Plalangan.⁴ Para relawan Satgas covid-19 tersebut memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyemprotan disinfektan, cek suhu dan mencuci tangan dengan sabun. Akan tetapi yang dilakukan di posko covid para relawan covid-19 hanya memasang pamflet cara mencuci tangan yang baik tanpa memberikan pendampingan terhadap masyarakat tentang pentingnya kita mencuci tangan yang baik dan pengenalan pengamalan do'a-do'a sebagai usaha batin kita dalam pencegahan covid 19, dan penyemprotan di posko saja tanpa ke rumah penduduk Desa.

B. Alasan Memilih Program

Desa Plalangan merupakan salah satu desa di Kabupaten Situbondo yang memiliki kasus penduduk dalam masa ODP hanya satu orang. Meski begitu aparat Desa Plalangan tidak mau mengambil resiko terkait penyebaran Covid-19 di Desa plalangan. Mengingat Desa plalangan merupakan Desa yang yang memiliki empat

¹ <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>

² <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/259843/tiga-kecamatan-di-situbondo-masih-bebas-covid19>

³ Mukhlis. (2020, mei jum'at). wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Palalngan. (Iin Zainab. Interviewer)

⁴ Ida Mardiana. (2020, mei sabtu). Wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Plalangan. (Iin Zainab. Interviewer)

dusun yaitu Dsn. Binong, Dsn. Krajan, Dsn. Jambaran dan Dsn. Bales yang letak antara dusun yang satu dengan dusun yang lainnya berjauhan, karena letak geografis Desa Plalangan adalah di daerah pegunungan, sehingga para satgas covid-19 di Desa Plalangan kekurangan tenaga dalam melakukan pendampingan pencegahan covid-19 secara langsung dengan warga setempat.

Berangkat dari fakta tersebut, kami berinisiatif untuk melakukan pendampingan terhadap masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan yang baik, mengamalkan do'a-do'a dan cara membuat disinfektan sendiri agar bisa melakukan pencegahan covid-19 secara mandiri di rumah masing masing penduduk. Dengan melakukan pendampingan terhadap masyarakat di desa Plalangan tersebut kami bisa membantu para relawan dan masyarakat sekitar dalam pencegahan covid-19 di Desa. Selain itu kami juga bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dari pendampingan tersebut.

Selama melakukan pendampingan nanti, akan ada beberapa tugas, seperti ikut andil dalam mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik, ikut melakukan penyemprotan disinfektan, dan mengamalkan do'a-do'a.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

1. Koordinasi dengan perangkat desa

Pada tahapan ini kami akan melakukan koordinasi dengan perangkat desa yang bersangkutan. Untuk keperluan tersebut kami juga menyertakan surat pengantar PKM yang diberikan oleh LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami ingin melakukan pengabdian masyarakat di Desa Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo secara legal. Koordinasi ini juga dilakukan dengan sebagian masyarakat sekitar yang nantinya juga akan terlibat dalam kegiatan.

2. Melakukan survey lapangan

Pada tahapan ini kami akan melakukan survey lapangan dan menentukan di mana saja kami akan melakukan kegiatan pendampingan, mengingat bahwa Desa Plalangan terdiri dari beberapa Dusun yang jarak antar dusun ke dusun yang lain lumayan jauh karena letak geografis Desa Plalangan berada di daerah pegunungan.

3. Pelaksanaan kegiatan

Dalam tahapan ini kami akan melaksanakan kegiatan pendampingan di Desa Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo. Yang mana kegiatannya antara lain yaitu: melakukan pendampingan cara mencuci tangan yang baik, membantu pembuatan disinfektan, membantu penyemprotan disinfektan baik di rumah penduduk dan di tempat umum seperti musholla dan masjid, dan mengamalkan do'a-doa bersama di musholla-musholla dan masjid.

4. Evaluasi

Tahapan evaluasi ini kami lakukan dengan perangkat kepala desa, perangkat desa, dan relawan covid-19 dalam bentuk wawancara. Evaluasi ini akan dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seputar pembentukan relawan Satgas covid-19 dan apa yang di butuhkan serta yang tidak dibutuhkan di Desa selama kami melakukan kegiatan pendampingan.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan perangkat Desa				
Surfey lapangan				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

1. Lokasi pengabdian bertempat di Jl. Argopuro, Dsn. Jambaran, Desa. Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo.
2. Pelaksanan kegiatan dilaksanakan di Dsn. Jambaran RT/TW 11/01

C. Manfaat Kegiatan

1. Membantu relawan covid-19 dalam melakukan pencegahan covid-19
2. Membantu masyarakat untuk lebih memeperhatikan kebersihan diri
3. Membantu masyarakat untuk bisa mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar
4. Menbantu masyrakat untuk mengetahui bagaimana cara membuat disinfektan
5. Membentu relawan covid-19 dalam penyemprotan disinfektan
6. Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid-19
7. Membantu masyarakat untuk ikut mengamalkan do'a-do'a

D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Plalangan	Memberikan informasi dan masukan seputar info covid-19 di Desa Plalangan. Memberikan saran dan masukan tentang kegiatan

		yang nantinya akan dilakukan. Memberikan izin pada kami untuk malakukan kegiatan pengabdian di Desa Plalangan.
	b. Sekdes/Sekertaris Desa	Memberikan informasi tentang pembentukan relawan satgas covid-19 di Desa plalangan
	c. Kadus/Kepala Dusun Jambaran	Memberikan arahan dan masukan serta informasi tentang keadaan Dusun Jambarandalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang di laksanakan.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
	b. DPL/dosen reviewer	Memberikan masukan-masukan dan bimbingan terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
	c. Tokoh masyarakat	Memberikan dukungan dan masukan dalam masa pengabdian masyrakat yang dilaksanakan di musholla-musholla dan masjid.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan



Gambar 1. Peta penyebaran Covid-19 di Jawa Timur

Dari gambar peta penyebaran covid-19 Jawa Timur Sabtu, 02 Mei 2020. Data penduduk Situbondo saat ini yang ODP 294 dengan rincian dipantau: 50 selesai: 244 meninggal: 0, PDP 32 dengan rincian pengawasan: 9 selesai 23 dan meninggal: 0, confirm: 12 dengan rincian sembuh: 8 dirawat: 4 meninggal: 0.⁵ Hal tersebut membuat resah penduduk situbondo, tidak terkecuali penduduk Desa. Plalangan Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo.

Sejak tanggal 20 bulan April aparaturnya Desa. Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo berinisiatif membentuk relawan satgas covid-19 yang ditempatkan di posko covid-18. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi masyarakat yang datang dan pergi dari desa Plalangan, baik warga asli ataupun warga desa lain yang melintasi desa Plalangan.⁶ Para relawan Satgas covid-19 tersebut memiliki beberapa

⁵ <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>

⁶ Mukhlis. (2020, mei jum'at). wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Plalangan. (In Zainab. Interviewer)

kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyemprotan disinfektan, cek suhu dan mencuci tangan dengan sabun. Akan tetapi yang dilakukan di posko covid para relawan covid-19 hanya memasang pamflet cara mencuci tangan yang baik tanpa memberikan pendampingan terhadap masyarakat tentang pentingnya kita mencuci tangan yang baik dan pengenalan pengalaman do'a-do'a sebagai usaha batin kita dalam pencegahan covid 19, dan penyemprotan di posko saja tanpa ke rumah penduduk Desa.

Berkaitan dengan kegiatan PKM tematik UNUJA 2020 yang dilaksanakan secara individu oleh setiap mahasiswa di Desa masing-masing Mahasiswa, kami berinisiatif untuk mengambil tema PKM kami "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Pengabdian Masyarakat." Pelaksanaan kegiatan yang akan kami lakukan yaitu berjudul "Pendampingan Penerapan, Penanganan, dan Pencegahan Covid-19 di Desa, Plalangan, Kec, Sumbermalang, Kab. Situbondo." Diharapkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PKM tematik ini bisa memberikan keringanan bagi satgas Covid-19 Desa Plalangan, bisa membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan diri, serta memberi pengetahuan baru serta pengalaman kepada masyarakat terkait pembuatan dan penyemprotan disinfektan.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam secara nyata di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan cara mencuci tangan yang baik

Masih banyak warga yang belum bisa mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik, padahal di posko Covid-19 Desa Plalangan sudah terempel pamflet tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Padahal dalam masa pandemic seperti ini kita harus selalu memperhatikan kebersihan diri terutama tangan kita, karena tangan adalah anggota tubuh yang kita gunakan untuk menyentuh benda-benda yang kita tidak tahu apakah benda tersebut sudah bersih dari virus atau tidak. Mungkin para warga sekitar hanya melihat secara sekilas saja tanpa memahami apa maksudnya. Mungkin bagi para warga yang masih awam dalam menghadapi pandemic seperti ini, mencuci tangan merupakan hal kecil saja. Namun hal sekecil apapun tidak bisa kita remehkan karena semua sesuatu akan dimulai dari hal terkecil.

Untuk itu kami sebagai mahasiswa PKM tematik melakukan Pendampingan cara mencuci tangan yang baik yang dilaksanakan di RT/RW 11/01 Dsn. Jambaran bersama beberapa warga, baik dari kalangan dewasa, remaja dan anak-anak. Cara mencuci tangan yang baik kami ketahui dari sosialisasi kesehatan yang dilaksanakan selama kami masih di Pondok Pesantren Nurul Jadid oleh petugas satgas covid-19 di PP. Nurul Jadid.

Pendampingan tatacara mencuci tangan yang baik tersebut dilakukan dengan mempraktekkan satu persatu kepada warga yang telah diminta oleh kami untuk mencuci tangan dengan air yang ada di gallon yang telah kami sediakan, hal tersebut dilakukan secara

Alat yang kami gunakan saat pendampingan membantu tatacara mencuci tangan yang baik hanya dengan alat seadanya yaitu dengan gallon kecil sebai tempat air basuh dan sabun cair.



Gambar 2. Alat sederhana yang dilakukan pada saat pendampingan tatacara mencuci tangan yang baik

2. Membantu pembuatan disinfektan

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik (mikro organisme) atau obat untuk membasmi kuman penyakit.⁷ Disinfektan tersebut merupakan cairan yang dapat mencegah penyebaran virus covid-19 disaat pandemi seperti ini disinfektanpun sulit ditemukan dan harganyapun naik, meski begitu ada banyak cara untuk membuat cairan tersebut. Untuk itu kami melakukan pendampingan kepada warga untuk membuat disinfektan sendiri dengan cara yang mudah agar para warga bisa memanfaatkan disinfektan tersebut di rumah secara mandiri. Cara membuatnya sangat mudah.

Dekemukakan oleh salah satu Peneliti Kimia dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Dr. Joddy Arya Laskmono bahwa cairan disinfektan bisa dibuat menggunakan pembersih lantai, dengan begitu masyarakat bisa membuat disinfektan di rumah untuk disemprotkan ke tempat tempat yang berpotensi dihinggapi virus. Cara pembuatannyapun sangat gampang yaitu dengan mencampur 10 tutup botol/sendok makan Wipol pembersih lantai dengan 1 liter air.⁸

Kegiatan pendampingan pembuatan disinfektan kami lakukan dengan para warga pada saat sebelum kami melakukan penyemprotan disinfektan, jadi sebelum kami melakukan penyemprotan disinfektan kami mempraktekkan bagaimana membuat disinfektan menggunakan pembersih lantai.

Warga kami kumpulkan di musholla atau masjid yang akan kami semprot menggunakan disinfektan, dengan begitu para warga sekitar musholla tersebut bisa mengetahui proses pembuatan disinfektannya. Dalam proses tersebut meskipun kami PKM individu, kami mendapatkan bantuan dari warga setempat sekitar musholla. Hal tersebut mempermudah kami dalam melaksanakan kegiatan PKM individu ini.

3. Membantu penyemprotan disinfektan

⁷ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Disinfektan>

⁸ https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/cara-membuat-disinfektan-dengan-wipol-di-rumah-1t71bQ5q5G4?usqp=mq331AQFKAGwASA%3D&_js_v=0.1#aoh=15912138038705&_ct=1591213838494&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fm.kumparan.com%2F&%2Fberita-hari-ini%2Fcara-membuat-disinfektan-dengan-wipol-di-rumah-1t71bQ5q5G4%23aoh%3D15912138038705%26amp_ct%3D1591213838494%26csi%3D1%26referrer%3Dhttps%253A%252F%252Fwww.google.com%26amp_tf%3DDari%2520%25251%2524s. Diakses pada hari rabu 2-juni-2020 pada jam 01.20.

Penyemprotan disinfektan merupakan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, hal tersebut dilakukan oleh Satgas Covid-19 Desa Plalangan hanya di posko saja, tanpa melakukan penyemprotan di rumah penduduk, musholla-musholla dan masjid. Padahal seperti musholla dan masjid adalah tempat umum yang ditempati para warga untuk melaksanakan sholat tarawih secara rutin di bulan Ramadhan yang bertepatan dengan keadaan pandemic seperti sekarang ini.

Untuk itu kami melakukan pendampingan penyemprotan disinfektan yang dilakukan di musholla dan rumah warga sekitar dengan cara berkoordinasi dengan warga dan pengasuh-pengasuh musholla. Hal itu dilakukan agar masyarakat bisa tetap melaksanakan sholat tarawih berjamaah di musholla-musholla dan masjid.

Kami mendapatkan disinfektan dari hasil yang kami buat sendiri menggunakan pembersih lantai. Sebelum penyemprotan kami melakukan pembuatan disinfektan terlebih dahulu seperti yang sudah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya. Hal itu dilakukan agar para warga bisa melakukan penyemprotan sendiri secara mandiri di rumah masing-masing.

Tahap pertama saat penyemprotan berlangsung yaitu dimulai dari musholla terlebih dahulu baru rumah-rumah warga sekitar, dengan bantuan warga setempat kami melaksanakan penyemprotan disinfektan secara mandiri dari musholla, hal itu dilakukan secara mandiri tanpa bantuan Satgas Covid-19 di Desa Plalangan karena tugas Satgas Covid-19 di Desa Plalangan sudah cukup banyak, mulai dari jaga posko dan lain-lain. Setelah selesai penyemprotan di musholla lalu kami berpindah dari rumah satu ke rumah yang lainnya. Dalam melaksanakan penyemprotan ini kami menggunakan alat seadanya yaitu menggunakan hand sprayer Enzo yang biasa digunakan petani untuk menyemprot hama di sawah. Alat tersebut kami dapatkan dari hasil meminjam kepada salah satu warga yang menjadi petani setempat.



Gambar 3. Alat sederhana yang digunakan saat penyemprotan dan pembuatan disinfektan

4. Mengamalkan do'a-do'a bersama

Mengamalkan do'a bersama merupakan usaha religious kami dalam menghadapi masa pandemi saat ini, pembacaan do'a tersebut dilaksanakan di beberapa musholla dan masjid salah satunya di musholla Nurul Hikmah, sebelum melakukan pendampingan kami berkoordinasi terlebih dahulu dengan pengasuh musholla Nurul Hikmah, setelah mendapatkan izin akhirnya kami melakukan pendampingan pembacaan do'a *لِي خَمْسَةَ* bersama-sama sebagai dzikir untuk menunggu iqomah.

Sebelum membaca bersama kami membagikan beberapa lembaran yang sudah kami sediakan untuk dibaca oleh para jama'ah sholat tarawih, lembaran tersebut bisa membantu para masyarakat atau jama'ah musholla atau masjid yang masih belum hafal dengan bacaan do'a li khomsatun.

Do'a sya'ir li khomsatun tersebut adalah ijazah dari KH. Hasyim as'ari pendiri NU. Pada malam diadakannya haul KH. Yahya bin Abdul Hamid Chasbullah di Tambakberas Jombang, mauidzah hasanahnya disampaikan oleh KH. Masduqi Abdurrahman Al Hafidz (Pengasuh Pondok Pesantrenrouhotu Tahfidzi Qur'an Perak Jombang) beliau mengijazahkan jika ada wabah penyakit agar membaca do'a (Li khomsatun uthfi bihaa harral wabaail hathimah, Al-mustofaa wal murtadzoo wabna humaa wa faathimah) beliau menceritakan

bahwa pada zaman dahulu terjadi pagebluk yang kalau pagi ada orang sakit, maka sorenya meninggal. Lalu KH. Hasyim Asy'ari mengijazahkan do'a tersebut untuk KH. Romli Rejoso, KH. Wahab Chasbullah Tambakberas, KH. Bisri Denanyar, dan Pondok Semelo Perak. Dan pada akhirnya kedua syi'ir tersebut sering dibuat puji-pujian di langgar-langgar atau musholla.⁹

Pembacaan do'a tersebut dibaca sebelum sholat isya' sembari menunggu iqomah dan jamaah sholat tarawih datang. Setelah pembacaan do'a tersebut barulah dilaksanakan sholat isyak berjamaah dilanjutkan dengan sholat tarawih.

Pada hari pertama dimulainya pembacaan do'a, pembacaan do'a berjalan tidak begitu lancar. Hal tersebut dikarenakan masih banyak yang belum hafal dengan do'a li khomsatun. Setelah selang beberapa hari tepatnya hari ketiga, pembacaan do'a kompak diikuti oleh para jamaah di musholla.



Gambar 4. Do'a li khomsatun yang dibagikan kepada jamaah sholat tarawih untuk dibaca bersama

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

⁹ <https://bangkitmedia.com/ijazah-kh-hasyim-asyari-dalam-menghadapi-pagebluk-penyakit/>

Dari beberapa kegiatan yang kami laksanakan di masa PKM tematik UNUJA 2020 ini ada beberapa faktor yang kami alami dalam masa melaksanakan PKM kami, yaitu:

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang dialami mahasiswa selama PKM antara lain, yaitu:

- a. Dukungan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif dari masyarakat sekitar terhadap mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa. Plalangan Kec. Sumbermalang.
- c. Adanya masukan dari masyarakat setempat sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat pendampingan mencuci tangan yang baik sehingga mampu dipahami dengan baik.
- e. Bantuan warga pada saat melakukan penyemprotan disinfektan di musholla dan rumah warga setempat.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang bersangkutan.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung mahasiswa juga mengalami faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM diantaranya, yaitu:

- a. Penyesuaian kegiatan dengan kesibukan masyarakat menjadi faktor penghambat terealisasinya program PKM, karena waktu pelaksanaan PKM sendiri hanya sebentar.
- b. Keterlambatan permohonan izin kepada pihak perangkat desa sehingga kami belum bisa langsung merealisasikan program PKM. Hal tersebut terjadi karena letak kantor desa tidak satu dusun dengan mahasiswa sehingga ketika proses izin selalu ada kendala.
- c. Tidak adanya tempat print dan foto copy di dusun tempat mahasiswa sehingga untuk print do'a harus ke desa lain.
- d. Selama melaksanakan kegiatan karena kami PKM di lingkungan yang sudah dikenal sehingga membuat kami kurang nyaman atau masih canggung.

3. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa PKM tematik UNUJA 2020. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan memberikan manfaat yang baik bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya evaluasi program yang telah dilaksanakan tidak akan pernah diketahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan tanpa adanya evaluasi program.

Selain itu setelah semua kegiatan PKM ini selesai kami akan tetap melakukan pendampingan di musolla dalam pembacaan do'a selama kami belum kembli ke Pondok Pesantren Nurul Jadid hal itu akan dilakukan agar pembacaan do'a menjadi keistiqomahan di mushola-musholla. Serta tetap mematuhi peraturan pemerintah setempat terkait pencegahan covid-19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melakukan pendampingan terhadap masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan yang baik, mengamalkan do'a-do'a dan cara membuat disinfektan sendiri agar bisa melakukan pencegahan covid-19 merupakan hal penting yang dilakukan agar para masyarakat bisa melakukannya secara mandiri di rumah masing masing. Sehingga pencegahan dan penanganan virus covid-19 bukan hanya dilakukan oleh petugas satgas covid-19 saja tapi dilakukan oleh semua masyarakat setempat. Kerana hal kecil yang dianggap remeh seperti halnya mencuci tangan dengan baik dan benar itu diperlukan dalam masa pandemi seperti saat ini.

B. Saran

1. Saran bagi kami untuk para masyarakat Desa. Plalangan yaitu untuk selalu berjaga-jaga dan menjaga kebersihan diri serta keluarga sebagai bentuk usaha kita dalam pencegahan penularan covid-19.
2. Saran kami terhadap tokoh masyarakat setempat untuk tetap mengamalkan do'a-do'a sebagai usaha religius kita dan mempertahankan tradisi lama yang dibawa oleh syeikh kami KH. Hasyim Asy'ari.
3. Saran kami untuk semua perangkat desa dan satgas covid-19 Desa Plalangan untuk selalu semangat dan tak kenal lelah menjalankan satuan tugas dan mencegah penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

<http://infocovid19.jatimprov.go.id/>

<https://bangkitmedia.com/ijazah-kh-hasyim-asyari-dalam-menghadapi-pagebluk-penyakit/>

<https://id.m.wikipedi.org/wiki/Disinfektan>

https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/cara-membuat-disinfektan-dengan-wipol-di-rumah-1t7lbQ5q5G4?usqp=mq331AQFKAGwASA%3D&_js_v=0.1#aoh=15912138038705&_ct=1591213838494&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&_share=https%3A%2F%2Fm.kumparan.com%2Famp%2Fberita-hari-ini%2Fcara-membuat-disinfektan-dengan-wipol-di-rumah-1t7lbQ5q5G4%23aoh%3D15912138038705%26amp_ct%3D1591213838494%26csi%3D1%26referrer%3Dhttps%253A%252F%252Fwww.google.com%26amp_tf%3DDari%2520%25251%2524shttps://www.timesindonesia.co.id/read/news/259843/tiga-kecamatan-di-situbondo-masih-bebas-covid19

Mardiana, Ida. (2020, mei sabtu). Wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Plalangan. (Iin Zainab. Interviewer)

Mukhlis. (2020, mei jum'at). wawancara terkait penanganan covid-19 di Desa Palalangan. (Iin Zainab. Interviewer)

LAMPIRAN

(berisi foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan)



Proses koordinasi dengan pengasuh musholla Nurul Hikmah



Proses pendampingan pembacaan do'a



Proses pendampingan pembuatan dan penyemprotan disinfektan



Pendampingan tata cara mencuci tangan yang baik



Pendampingan penyemprotan disinfektan di musholla dan rumah warga setempat.

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pendampingan Penerapan, Penanganan, dan Pencegahan Covid-19 di Desa, Plalangan, Kec, Sumbermalang, Kab. Situbondo.

Lokasi : Jl. Argopuro, Dsn. Jambaran, Desa. Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo.

Nama Mahasiswa : Iin Zainab

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup Baik
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Baik

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Baik

Paiton,2020

DPL (Reviewer)

(.....)